

Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2014-2025

Imelda Putri Amanda¹, Hadijah Febriana²

^{1,2}Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email: imeldaptri693@gmail.com¹, dosen02182@unpam.ac.id²

Article History:

Received: 27 Agustus 2026

Revised: 07 September 2026

Accepted: 14 September 2026

Keywords: Struktur Modal (DER), Rasio Aktivitas (TATO), Nilai Perusahaan (PBV).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DER) dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, periode 2014–2025. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan publikasi PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk dengan sampel yang diambil dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama dua belas tahun dengan periode 2014–2025. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan software SPSS versi 27. Hasil uji t menunjukkan bahwa DER memiliki nilai $t_{hitung} - 0,449 < t_{tabel} 2,262$, dan $sig. 0,664 > 0,05$ hal ini berarti secara parsial DER tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dan TATO memiliki nilai $sig. 0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,217 > t_{tabel} 2,262$, hal ini berarti secara parsial TATO berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dengan Uji F menunjukkan bahwa nilai $sig. 0,002 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 13,494 > F_{tabel} 4,26$ hal ini berarti bahwa DER dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,750 artinya yaitu persentase pengaruh variabel pertumbuhan DER dan TATO terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 75%, sementara sisanya 25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PENDAHULUAN

Industri otomotif menjadi salah satu sektor yang berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian Indonesia karena didukung oleh berbagai kegiatan usaha yang saling berkaitan, seperti industri komponen, perdagangan, distribusi, dan jasa. Semakin ketatnya tingkat persaingan

dalam industri ini menuntut perusahaan agar mampu mempertahankan kinerja serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Kondisi tersebut juga berkaitan dengan nilai perusahaan, sebab semakin baik kinerja dan prospek suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Kepercayaan investor mampu tercermin dari meningkatnya permintaan saham yang berpotensi menunjang kenaikan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Pada perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, perubahan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi, seperti tingkat penjualan, kemampuan memperoleh laba, efektivitas pemanfaatan aset, serta kebijakan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan. Salah satu indikator yang bisa dimanfaatkan guna mengetahui tingkat nilai perusahaan yakni Price to Book Value (PBV). PBV merepresentasikan komparasi kuantitatif antara harga pasar ekuitas dan nilai buku per saham, sehingga merefleksikan valuasi serta persepsi penilaian subjektif dari pasar modal terhadap suatu perusahaan.

Nilai perusahaan yakni termasuk indikator yang menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan yang dapat diberikan kepada pemegang saham. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, manajemen harus mampu mengelola struktur modal secara optimal dan memanfaatkan aset secara efisien. Pada perusahaan otomotif seperti PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, kebutuhan pendanaan yang besar untuk kegiatan distribusi kendaraan, jasa pembiayaan, alat berat, dan investasi pada entitas anak menyebabkan perusahaan patut mengambil keputusan pendanaan yang tepat supaya tidak meningkatkan risiko keuangan. Di sisi lain, efektivitas penggunaan aset juga menjadi faktor penting karena besarnya aset yang dimiliki harus bisa menghadirkan penjualan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor kemudian mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, perusahaan selama periode 2014–2025 masih mengandalkan pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang guna membiayai kegiatan operasional juga ekspansi usaha. Penggunaan pinjaman bank, obligasi, serta liabilitas lainnya menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan didominasi oleh pendanaan eksternal. Kondisi tersebut memberikan manfaat berupa tersedianya dana untuk mendukung pertumbuhan bisnis, namun di sisi lain juga meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan yang patut ditanggung perusahaan. Apabila penggunaan utang tidak diimbangi dengan peningkatan kinerja operasional, maka situasi tersebut bisa menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini merefleksikan tingginya struktur modal belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan secara konsisten.

Selain struktur modal, rasio aktivitas juga menjadi perhatian karena merefleksikan kemampuan perusahaan ketika memanfaatkan seluruh aset guna menghasilkan penjualan. Selama periode 2014–2025, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk terus melakukan investasi pada aset tetap, piutang pembiayaan, persediaan, dan entitas anak sehingga total aset perusahaan mengalami peningkatan. Akan tetapi, peningkatan aset tersebut tidak selalu ditunjang oleh peningkatan penjualan yang sebanding. Pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020, penjualan kendaraan bermotor mengalami penurunan sehingga efektivitas penggunaan aset ikut melemah. Setelah pandemi berakhir, kondisi operasional perusahaan mulai membaik, tetapi efisiensi penggunaan aset masih mengalami fluktuasi. Hal ini mengonfirmasikan bahwasanya besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu mampu menghasilkan penjualan secara maksimal, sehingga rasio aktivitas diduga turut memengaruhi perubahan nilai perusahaan.

Selain itu, semakin terlihat dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan setelah pandemi. Pendapatan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk meningkat dari sekitar Rp19,17 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp25,58 triliun pada tahun 2022 atau tumbuh sekitar 33,41%, kemudian meningkat menjadi Rp28,89 triliun pada tahun 2023 atau naik 12,94%, kembali meningkat menjadi Rp29,32 triliun pada tahun 2024 atau sebesar 1,47%, dan mencapai sekitar Rp30,51 triliun pada tahun 2025 atau tumbuh 4,05%. Meskipun pendapatan menunjukkan tren yang meningkat, perusahaan tetap memiliki liabilitas yang besar guna menunjang kegiatan operasional serta ekspansi usaha sebagaimana tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kondisi ini memperlihatkan bahwasanya peningkatan penjualan tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebab investor turut memperhitungkan tingkat penggunaan utang serta efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki.

Mengacu studi terdahulu oleh Noviyanti & Ruslim (2021) mengungkapkan bahwasanya struktur modal secara signifikan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Sebaliknya, Penelitian yang dilaksanakan oleh Sulisti & Saflin (2024) menyampaikan bahwasanya struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Swastika & Agustin (2021) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwasanya rasio aktivitas secara signifikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun studi yang dijalankan oleh Rahmayani et al (2025) mengungkapkan bahwasanya secara parsial Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan diatas dan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Price to Book Value (PBV) masih belum konsisten, sehingga perbedaan hasil penelitian tersebut dapat menjadi dasar yang kuat untuk dilakukannya penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu kegiatan atau proses untuk menemukan pengetahuan dengan cara menggunakan data berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang secara sistematis dan akurat mendeskripsikan fakta dan karakteristik objek dan topik yang akan diteliti dari data laporan keuangan.

Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2014 - 2025. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi serta Ikhtisar Saham Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk periode 2014-2025.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2014-2025. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah data keperpustakaan, data dokumentasi, dan data internet. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), dan uji koefisien determinasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
STRUKTUR MODAL	12	2.38	3.89	3.0542	.48812
RASIO AKTIVITAS	12	.31	.83	.4925	.15143
NILAI PERUSAHAAN	12	.23	1.64	.5167	.41335
Valid N (listwise)	12				

Sumber data: Output pengelolaan data melalui SPSS versi 27

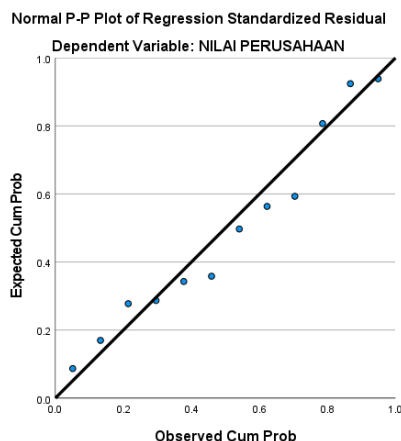
Hasil uji statistik deskriptif pada variabel pertama, yaitu Debt to Equity Ratio (DER), menghasilkan nilai minimum atau batas terendah sebesar 2,38 dan nilai maksimum atau batas tertinggi sebesar 3,89 dengan capaian rata-rata sebesar 3,0542 serta nilai standar deviasi sebesar 0,48812.

Selanjutnya, untuk variabel Total Asset Turnover (TATO), hasil pengukuran deskriptif menunjukkan nilai paling kecil berada pada angka 0,31 dan nilai paling besar berada pada angka 0,83, dengan perolehan rata-rata sebesar 0,15143.

Sementara itu, pengukuran pada variabel terakhir yaitu Price to Book Value (PBV) mencatatkan nilai rentang yang paling lebar dengan nilai minimum sebesar 0,23 hingga nilai maksimum mencapai 1,64 yang menghasilkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 5,6280 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,41335.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot

Sumber data: Output pengelolaan data melalui SPSS versi 27

Hasil uji normalitas dengan normal probability plot memperlihatkan titik menyebar disekitar garis normal kemudian mengikuti arah garis diagonal sehingga data yang diterapkan berdistribusi normal.

Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov*

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorof- Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.20671292
Most Extreme Differences	Absolute		.156
	Positive		.156
	Negative		-.110
Test Statistic			.156
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e 99%	Confidence Interval	Lower Bound	.567
		Upper Bound	.592

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber data: Output pengelolaan data melalui SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut memperlihatkan bahwasanya nilai Asymp.sig (2-tailed) yakni 0.200. (nilai signifikan $> 0,05$) maka dapat dikatakan bahwasanya nilai residual yang diterapkan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoleneritas

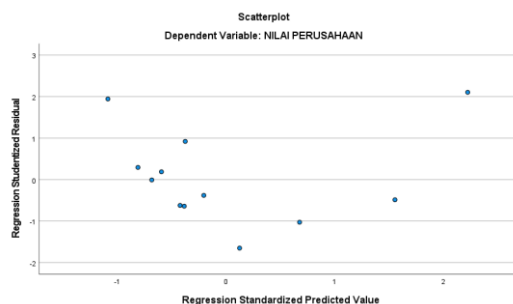
		Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	(Constant)	-.358	.677		-.529	.610	
	STRUKTUR MODAL	-.074	.164	-.087	-.449	.664	.738
	RASIO AKTIVITAS	2.233	.530	.818	4.217	.002	.738

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber data: Output pengelolaan data melalui SPSS versi 27

Mengacu hasil yang diperoleh pada tabel diatas memperlihatkan nilai VIF kedua variabel yakni DER kemudian TATO perolehan nilai sebesar $1.354 < 10$ serta nilai tolerance sebesar $0,738 > 0,10$ Ini mengidentifikasi bahwasanya tidak terjadinya multikoleneritas antara variabel indenden pada studi.

Uji Heterokedastisitas dengan *Scatterplot*



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter

Sumber data: Output pengelolaan data melalui SPSS versi 27

Berdasarkan gambar diatas memperlihatkan bahwasanya data titik-titik menyebar diatas juga dibawah 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas. Kondisi tersebut, data variabel tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866 ^a	.750	.694	.22853	1.635

a. Predictors: (Constant), RASIO AKTIVITAS, STRUKTUR MODAL

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber data: Output pengelolaan data melalui SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson, nilai durbin-watson (DW) menunjukkan nilai sebesar 1,635, kemudian dari tabel DW dengan signifikansi 5%, jumlah data (n) = 12, serta jumlah variabel independen (K) = 2, perolehan nilai DL yakni 0,8122 kemudian nilai DU 1,5794. Sehingga nilai 4-DU sebesar 2,4206. Karena nilai DW memenuhi kriteria $DU < DW < 4 - DL$ yakni $1,5794 < 1,635 < 2,4206$ maka dikatakan bahwasanya model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif. Atas dasar tersebut, model regresi sudah memenuhi salah satu asumsi klasik sehingga layak diterapkan guna analisis regresi lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.358	.677		-.529	.610
	STRUKTUR MODAL	-.074	.164	-.087	-.449	.664
	RASIO AKTIVITAS	2.233	.530	.818	4.217	.002

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber data: Output pengelolaan data melalui SPSS versi 27

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = -0,358 - 0,074 X_1 + 2,233 X_2$ dengan interpretasi sebagai berikut:

Nilai konstanta a sebesar $-0,358$ mengartikan bahwasanya jika Struktur Modal dan Rasio Aktivitas bernilai 0, maka Nilai Perusahaan bernilai $-0,358$.

Koefisien regresi variabel Struktur Modal sebesar $-0,074$ mengonfirmasikan bahwasanya setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel Struktur Modal, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar $-0,074$ dengan asumsi variabel bernilai tetap.

Koefisien regresi variabel Rasio Aktivitas sebesar 2.233 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel Rasio Aktivitas, maka akan mengalami kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 2.233 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-.358	.677		-.529
	STRUKTUR MODAL	-.074	.164	-.087	-.449
	RASIO AKTIVITAS	2.233	.530	.818	4.217
					Sig.
					.610
					.664
					.002

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber data: Output pengelolaan data melalui SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji parsial dengan menggunakan SPSS versi 27 diketahui jumlah sampel (n) = 12, jumlah variabel independen (k) = 2, dan derajat kebebasan atau df yaitu = $(0,05/2 ; n - k - 1)$ diperoleh $(0,025; 9)$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,262.

Berdasarkan tabel diatas Hasil uji t antara variabel X_1 Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang memperlihatkan bahwasannya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.449 < 2.262$ yang berarti H_0 diterima H_a ditolak dengan tingkat signifikan sebesar 0,664 lebih besar dari 0,05 atau $0,664 > 0,05$ membuktikan bahwa Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Mengacu tabel diatas Hasil uji t antara variabel X_2 Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-4,217 > 2,26216$ yang berarti H_0 diterima H_a ditolak dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$ membuktikan bahwa Rasio Aktivitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.409	2	.705	13.494	.002 ^b
	Residual	.470	9	.052		

Total	1.879	11			
-------	-------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), RASIO AKTIVITAS, STRUKTUR MODAL

Sumber data: Output pengelolaan data melalui SPSS versi 27

Mengacu tabel diatas temuan studi dari uji simultan atau uji f diperoleh jumlah sampel (n) = 12, jumlah variabel independen (k) = 2, serta taraf signifikansi = 0,05 dengan derajat kebebasan atau (df_1 ; df_2) = (k ; $n - k - 1$) maka didapat (2; 9) jadi, nilai $F_{Tabel} = 4,26$.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa f_{hitung} sebesar 13,494 kemudian f_{tabel} sebesar 4,26 ($13,494 > 4,26$) dengan nilai signifikan sebesar 0,002 kurang dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Maka H_0 ditolak kemudian H_0 diterima. membuktikan bahwasanya Struktur Modal dan Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	.750	.694	.22853

a. Predictors: (Constant), RASIO AKTIVITAS, STRUKTUR MODAL

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber data: Output pengelolaan data melalui SPSS versi 27

Mengacu tabel di atas, memperlihatkan bahwasanya hasil dari analisis korelasi dengan menunjukkan nilai R sebesar 0,866. Diketahui nilai R Square sebesar 0,750 atau sebesar 75%. Hal ini mengonfirmasikan bahwasanya kemampuan variabel independen Rasio Aktivitas dan Struktur Modal memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 75%, kemudian sisanya yakni 25% ($100\% - 75\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar studi ini.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Pengaruh Struktur Modal (X_1) terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk periode 2014 – 2025. Nilai t_{hitung} senilai -0,449 dengan Tingkat signifikansi 0,664. Maka nilai $t_{hitung} - 0,449 < t_{tabel} 2,262$ dan $0,664 > 0,05$ Mengartikan, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk periode 2014-2025. Studi ini selaras studi (Anggraini et al., 2025), (Oktaviani et al., 2019) dan (Alifian & Susilo, 2024) mengungkapkan bahwasannya Struktur Modal (DER) tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Rasio Aktivitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Pengaruh Rasio Aktivitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk periode 2014 – 2025. Nilai t_{hitung} senilai 4,217 dengan Tingkat signifikansi 0,002. Maka nilai $t_{hitung} 4,217 > t_{tabel} 2,262$ dan $0,002 < 0,05$. Mengartikan, Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk periode 2014-

2025. Studi ini selaras studi (Kurniawati & Idayati, 2021), (Nur Rahmawati et al., 2023) dan (Aulia R. Fertyani & Laila W, 2025) mengungkapkan bahwasannya Rasio Aktivitas (TATO) berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Struktur Modal (X1) dan Rasio Aktivitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Pengaruh Struktur Modal (X_1) dan Rasio Aktivitas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk periode 2014 – 2025. Nilai f_{hitung} senilai 13,494 dengan Tingkat signifikansi senilai 0,002. Maka f_{hitung} 13,494 > f_{tabel} 4,26 dan 0,002 > 0,05. Mengartikan, Struktur modal dan Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk periode 2014-2025. Studi ini selaras dengan studi (Ayuningsih & Goenawan, 2024), (Salainti, 2019) dan (Adjie & Mulyono, 2024) mengungkapkan bahwasannya Struktur Modal (DER) dan Rasio Aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kesimpulan

Temuan uji statistik dalam menguji pengaruh Struktur Modal (DER) dan Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk periode 2014–2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Struktur Modal (DER) tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2014-2025. Kondisi ini terbukti pada nilai t_{hitung} sejumlah -0,449 dengan nilai signifikannya 0,664 berdasarkan Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka dengan menjalankan perbandingan yakni t_{hitung} -0,449 < t_{tabel} 2,262 kemudian nilai signifikan 0,664 > 0,05.

Rasio Aktivitas (TATO) terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2014-2025. Kondisi ini terbukti pada nilai t_{hitung} berjumlah 4,217 dengan nilai signifikannya 0,002 merujuk Tingkat signifikansi 0,05 atau 5% maka dengan menjalankan perbandingan yakni t_{hitung} 4,217 > t_{tabel} 2,262 kemudian nilai signifikan 0,002 < 0,05. Struktur Modal (DER) dan Rasio Aktivitas (TATO) terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2014-2025. Kondisi ini terbukti pada nilai f_{hitung} 13,494 serta nilai f_{tabel} 4,26 dengan nilai signifikan 0,002. Maka nilai f_{hitung} 13,494 > f_{tabel} 4,26 kemudian nilai signifikan 0,002 < 0,05

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, F., & Mulyono, P. (2024). Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13, 2–18.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Anggraini, F., Oktaviany, S. D., & Nirwana, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Land Journal*, 6(1), 1–16.
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i1.3903>
- Aulia R. Fertyani, Laila W, I. K. N. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas

-
- dan Aktivitas. *UBHARA Accounting Journal*, 3(1), 82–90.
- Ayuningsih, N., & Goenawan, Y. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Intelektual*, 3(1), 9–20. <https://doi.org/10.61635/jin.v3i1.166>
- Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur pada Sub Sektor Barang dan Konsumsi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34–41.
- Nur Rahmawati, D., Erica, D., & Rachmah, S. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. *JUSTIKA : Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 37–43. <https://doi.org/10.31294/justika.v3i2.2450>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Balance Vol. XVI No. 1 | Januari 2019 PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Balance*, XVI(1).
- Rahmayani, P., Ika, D., & Suryani, Y. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Return on Asset Sebagai Pemediasi. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Perpajakan*, 3(1), 416–420. <http://repository.unwidha.com:880/3907/>
- Salainti, M. L. I. (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593 Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23.
- Sulisti, vera, & Safli, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Journal Intelektual*, 3(1), 9–20. <https://doi.org/10.61635/jin.v3i1.166>
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Sasi Agustin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10.